

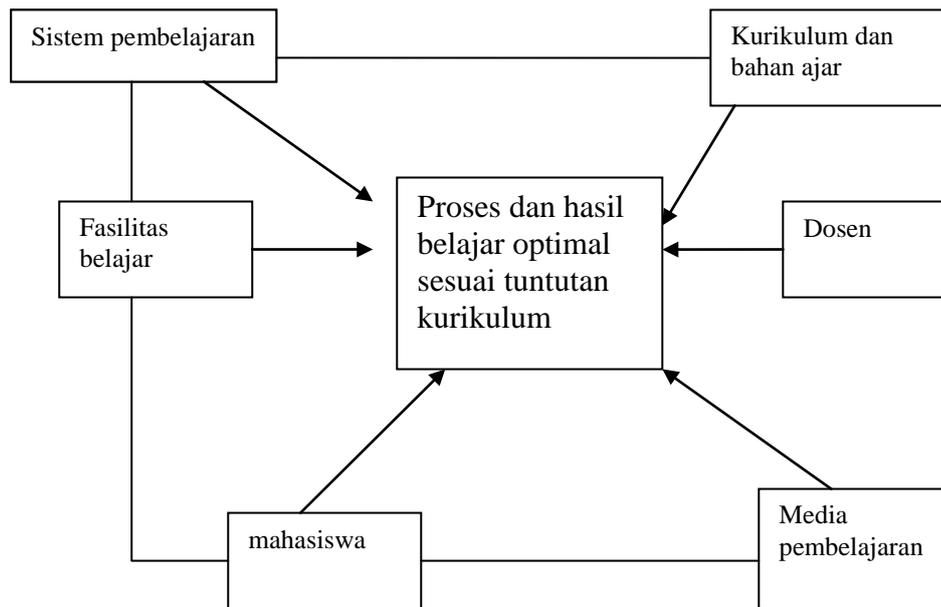
BAB II

KONSEP PENGEMBANGAN DAN TINJAUAN TEORITIK

Pembelajaran merupakan suatu proses atau cara menjadikan orang belajar. Sedangkan belajar adalah merupakan suatu usaha menambah ilmu atau merubah tingkah laku, dan hasil proses belajar-mengajar meliputi aspek-aspek knowledge, attitude, dan psychomotor (Gimin,2004:1)

Selanjutnya menurut Rooijackers (1992), proses belajar-mengajar merupakan masalah yang kompleks sifatnya, karena proses belajar dalam diri seseorang yang melakukan kegiatan belajar tanpa bisa melihat secara ilmiah (disebut proses intern), karena ada 6 (enam) tahapan terjadinya proses intern yang harus dilalui seseorang dalam belajar yaitu : motivasi, perhatian pada mata kuliah, menerima dan mengingat, reproduksi, generalisasi, melaksanakan latihan dan umpan balik.

Oleh sebab itu Menurut Firdaus (2004:8) efektivitas dan efisiensi pembelajaran merupakan interaksi dari semua komponen-komponen yang saling berkaitan seperti pada skema berikut :



Selanjutnya menurut Slamet (1999), ada beberapa langkah menuju pembelajaran yang efektif yaitu :

1. Menentukan tujuan mata kuliah yang jelas
2. Memilih dan menentukan bahan ajar
3. Mengatasi acara pertemuan hari pertama
4. Meningkatkan kecanggihan perkuliahan
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa
6. Memperbanyak diskusi dengan dan antar mahasiswa
7. Membahas studi-studi kasus
8. Memberi tugas menulis makalah dan penyajian lisan (presentasi)
9. Menguji dan menilai mahasiswa.

Sejalan dengan pendapat di atas ada tiga aspek penting yang harus menjadi perhatian seorang dosen agar proses pembelajaran secara efektif (Gimin,2004) yaitu : (a). Perencanaan, (b). Manajemen kelas, (c). Evaluasi ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

a. Perencanaan dalam hal ini adalah merancang proses belajar-mengajar. Menurut Kemp (1985) ada 4 (empat) kunci dalam proses perancangan pengajaran yaitu :

(1). *For whom (objek)*

(2). *What do you want (tujuan)*

(3). *How is the best learners (metoda)*

(4). *How do you determine the learning has been achieved (evaluasi)*

Keempat elemen mempunyai keterkaitan yang erat dan saling mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.

b. Pengelolaan kelas mutlak dilakukan, seorang dosen dapat membagi perkuliahan menjadi 3 (tiga) pembahagian yaitu : pendahuluan sebagai sarana motivator, bagian inti sebagai sarana menyampaikan materi pokok, dan bagian penutup sebagai sarana kesimpulan dan penyampaian informasi untuk perkuliahan berikutnya.

c. Evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses belajar-mengajar baik terhadap mahasiswa maupun terhadap dosen. Penilaian terhadap mahasiswa melalui evaluasi lisan dan tertulis, sedangkan terhadap dosen melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa dengan melihat tanggapan yang mereka berikan dengan indikator-indikator yang disesuaikan dengan tujuan perkuliahan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka tugas pendidik adalah (Dewi, 2006:1)
memfasilitasi proses pembelajaran dengan menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi peserta didik

- 1) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi peserta didik
- 2) Memberi kesempatan peserta didik menemukan dan menerapkan idenya sendiri
- 3) Menyadarkan mahasiswa agar menerapkan strategi mereka dalam belajar.

Menurut Roy Killen (1998) mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran : pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher- center approaches*) yaitu menurunkan strategi pembelajaran langsung, deduktif dan ekspositori. dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student –center approaches*) menurunkan strategi discovery dan *inkuiri* serta strategi pembelajaran induktif. Agar pembelajaran efektif, Dosen perlu memahami prinsip-prinsip umum dan khusus dalam penggunaan strategi pembelajaran :

Prinsip umum adalah :

1. Berorientasi pada tujuan
2. Beraktivitas, bukan hafalan
3. Individualistis
4. Integritas

Prinsip khusus :

1. Interaktif
2. Inspiratif
3. Menyenangkan
4. Menantang
5. motivasi

Menurut Frank Lyman (1985), ada beberapa metode pembelajaran yang efektif yang bisa diterapkan oleh pengajar yaitu : antara lain :

1. Student Facilitator and explaining (peserta didik mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta lainnya)
2. Explicit Instruction (Pengajaran langsung)
3. Group Investigation
4. Problem Based Instruction (pembelajaran berdasarkan masalah)

Berdasarkan hal di atas, maka metode pembelajaran yang diterapkan dalam mencapai efektivitas proses pembelajaran mata kuliah Metode Penelitian ini, adalah dengan menggabungkan metode-metode di atas.